BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengurusan Piutang Negara sebagai bagian dari pengelolaan keuangan negara, merupakan suatu tugas yang sangat penting dan strategis baik dilihat secara mikro yaitu dari segi Penyerahan Piutang maupun secara nasional yaitu dalam rangka pembangunan Nasional. Upaya untuk menyelesaikan Piutang Negara yang dimaksud tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan Negara yang berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam hal mengelola pendataan Surat Barang Jaminan pun sangat penting untuk kelancaran instansi tersebut. Sebab pendataan ini merupakan titik pokok untuk berdirinya suatu instansi. Pendataan ini mencakup data seorang debitur. Data-data yang ada disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga apabila kita memerlukannya sangat mudah mencarinya, tidak memakan waktu yang banyak.

Data merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Kita mengenal bermacam-macam data seperti data pegawai, data pelanggan, data siswa dan lain-lain. Pengertian sebenarnya dari data adalah bahan mentah untuk suatu informasi. Data yang di olah bisa menjadi suatu laporan atau arsip yang sewaktu-waktu bisa diperlukan. Dewasa ini proses pengolahan data menggunakan teknologi komputer. Hampir disemua organisasi atau lembaga baik itu perusahaan maupun yang lainnya menggunakan teknologi komputer. Misalnya dalam mengelola gaji karyawan. Diperusahaan yang terdapat beribu-ribu karyawan sangat sulit untuk mengelola data

secara manual. Tetapi dengan komputer dapat diselesaikan dengan waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan dikerjakan secara manual.

Kantor Wilayah IV BUPLN Bandung atau Kantor Wilayah IV Badan Urusan Piutang Dan Lelang Negara Bandung yang mempunyai fungsi yang sangat besar, disamping kantor pemerintah lainnya yang mana **Kantor Wil. IV BUPLN Bandung** ini membawahi **Kantor Pelayanan Pengurusan Piutang Negara** berada dibawah naungan **Departemen Keuangan Republik Indonesia,mempunyai tugas pokok mengurus piutang negara.**

Sebagai kantor milik pemerintah yang bergerak dalam pelayanan pengurusan piutang negara, **Kantor Wilayah IV BUPLN - KP3N Bandung** dituntut harus dapat melayani pelanggan dengan profesional. Untuk mendukung semua usaha tersebut, maka personel pendukung yang terkait di dalamnya harus mampu bekerja keras dalam menjalankan dan mengatur tugasnya sebagai kantor pemerintah.

Salah satu bidang garapan agar pegawai dapat bekerja dengan efektif, efisien dan berdedikasi tinggi adalah mengupayakan agar dalam kantor tersebut dalam menjalankan tugasnya dilakukan dengan cepat dan hemat waktu, terarah dan lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini misalnya pada Pendataan Barang Jaminan. Apabila dilakukan secara manual tentu banyak hambatannya, seperti : lambatnya informasi dan lambatnya proses penentuan / pencarian data debitur.

Hambatan-hambatan yang terjadi tersebut akan dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan data yang banyak dan tersebar untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Dalam menyelesaikan masalah diatas penulis mendapatkan data-data dan fakta-fakta dari **Kantor Pelayanan Pengurusan Piutang Negara** dengan melakukan kerja praktek selama 2 bulan.

Disamping untuk menyelesaikan masalah diatas, alasan praktek kerja ini juga dilaksanakan agar para peserta praktek kerja melalui lingkungan situasi kerja , memahami apa yang mesti dilaksanakan disamping alasan-alasan tersebut perlunya kerja praktek ini sangat banyak sekali, disamping menambah pengalaman yang sangat berharga , juga membuat para peserta kerja praktek tidak canggung lagi bila telah terjun langsung di masyarakat.

Bila para siswa tidak melaksanakan kerja praktek ini maka akan mengakibatkan para siswa akan merasa buta terhadap pekerjaan meskipun ia mengetahui langkah-langkah cara kerja melalui teori-teori yang di berikan selama kuliah tidaklah berguna jika tidak diterapkan dalam suatu kerja praktek.

Penulis memberi judul laporan kerja praktek ini adalah : **"Proses Pendataan Surat Barang Jaminan di KP3N Bandung".**

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan tujuan penulis membuat laporan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan berpikir dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman untuk terjun kedunia kerja.
2. Sebagai salah satu study perbandingan bagi penulis antara praktek dengan ilmu yang didapat dibangku kuliah.

3. Sebagai salah satu syarat Ujian Akhir program Diploma I jurusan Ahli Komputer Aplikasi Bisnis di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman - Indonesian Germany Institute.

1.3. Metodologi Penelitian

Untuk menjelaskan tujuan penelitian, penulis memerlukan data. Data tersebut berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak **KP3N Bandung**, maupun data sekunder yang diperoleh secara tak langsung dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan juga mempelajari data tertulis dari **KP3N Bandung.**

Untuk selanjutnya didalam penyusunan laporan praktek ini juga penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi atau lembaga berdasarkan faktor yang tampak pada situasi yang sedang dilaksanakan.

1.4. Pembatasan Masalah

Penulis menyadari bahwa masalah pendataan sangat luas, sehingga tidak di bahas secara menyeluruh. Dengan demikian penulis membatasi masalahnya hanya yang berhubungan dengan Pendataan Surat Barang Jaminan saja. Masalahnya tersebut adalah :

1. Sampai sejauhmana proses Pendataan Surat Barang Jaminan yang ada di **KP3N Bandung.**
2. Sampai sejauhmana tanggapan pegawai tentang pendataan Surat barang jaminan di **KP3N Bandung.**

3. Sampai sejauhmana peranan komputer dalam mengelola Pendataan Surat Barang Jaminan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sistematis dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat dan garis besar dari Bab I ke Bab lainya, sehingga merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan .

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan, yang terbagi atas 5 Sub Bab, terdiri dari :1.1. Latar Belakang Masalah, 1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek,1.3. Metodelogi Penelitian, 1.4. Pembatasan Masalah, 1.5. Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, merupakan bab landasan teoritis, yang terbagi kedalam 5 Sub Bab, terdiri dari :2.1. Pendataan Piutang Negara di KP3N Bandung, 2.2. Pengenalan Komputer, 2.3. Pengolahan Data Elektronik, 2.4. Pengolahan Data dengan Database, yang terdiri dari : 2.4.1. Sejarah Database, 2.4.2. Pengertian Database, 2.5. Pemograman.

Bab ketiga,merupakan bab keadaan sistem sekarang yang terbagi kedalam 3 sub bab,yang terdiri dari : 3.1 Seksi Penataan Barang Jaminan 3.2. Struktur Organisasi KP3N Bandung, 3.3. Tugas, Fungsi dan Wewenang .

Bab keempat merupakan perancangan analisis sistem yang terbagi kedalam 3 sub program yang terdiri dari : 4.1. Sistem, 4.2. Tujuan Perancangan dan Analisis sistem, 4.3. Program Pendataan Barang Jaminan di KP3N Bandung yang terdiri dari : 4.3.1. Spesifikasi Program, 4.3.2. Spesifikasi File, 4.3.3. Spesifikasi

Variabel, 4.3.4. Spesifikasi Masukan, 4.3.5. Spesifikasi Keluaran, 4.3.6. Petunjuk Pengoprasian Program, 4.3.7. Pengembangan Program .

Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran-saran yang terdiri dari 2 sub bab terdiri dari 5.1 Kesimpulan, 5.2. Saran-saran, yang teridiri dari 5.2.1. Saran untuk LPKIG, 5.2.2. Saran untuk Intansi .